

BJTM TANDATANGANI PERJANJIAN KERJASAMA SUB AGEN ORI-012

bankjatim

EDISI 100 ■ 2015



SOSIALISASI TRANSFORMASI BPD

Menjadi Bank yang Kompetitif, Kuat dan Kontributif
bagi Pembangunan Daerah

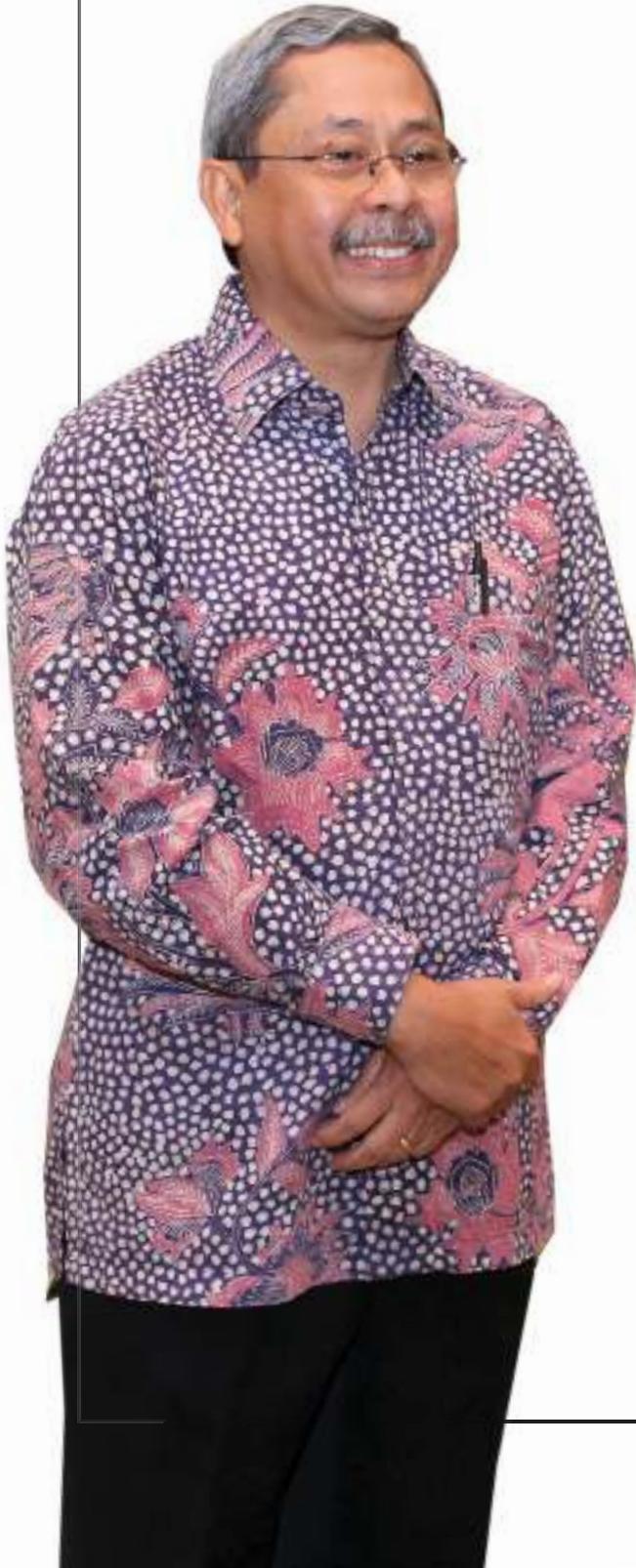


transformasi



Makna motif batik Jawa Timur banyak diilhami
dari pemahaman manusia terhadap
hubungan manusia dengan Tuhan dan alam semesta

MENUJU BANK YANG KUAT, KOMPETITIF DAN KONTRIBUTIF



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita, sehingga Bank Jatim kian dipercaya dan dipandang mampu di berbagai lingkup instansi, khususnya industri perbankan.

Salah satunya, adalah ditunjuknya Bank Jatim sebagai *host* atau tuan rumah dalam acara sosialisasi perdana program transformasi Bank Pembangunan Daerah sebagai program bersama dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) serta Kementerian Dalam Negeri.

Program Transformasi BPD ini, diharapkan dapat menjadikan BPD seluruh Indonesia menjadi pemimpin di daerahnya dan sebagai *group bank* terbesar, terbaik dan terkuat di industri perbankan nasional.

Meneruskan dan mengapresiasi tahapan tersebut, sudah seharusnya Bank Jatim terus berkomitmen berperan aktif mensukseskan Program Transformasi BPD, yaitu untuk menjadi bank yang kuat, kompetitif dan kontributif bagi

Pembangunan Daerah.

Sudah saatnya Bank Pembangunan Daerah bangkit dan menunjukkan eksistensinya, dengan transformasi BPD ini, diharapkan seluruh insan BPD mampu bersinergi menyatukan visi dan misi untuk memberikan yang terbaik tidak hanya untuk daerah. Namun lebih dari itu, untuk kemajuan perekonomian nasional.

Bila hal ini dapat tercapai, pasti akan menjadi sebuah prestasi yang membanggakan bagi kita sebagai keluarga besar Bank Jatim. Marilah kita berkontribusi secara positif untuk kemajuan Bank Jatim dengan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Menghadapi perubahan yang terjadi, kiranya filosofi Perahu Nabi Nuh menjadi sangat diperlukan untuk dimiliki *share holder* dan *stake holder*. Perasaan menjadi satu dalam satu perahu, akan mempercepat terjadinya perubahan positif. Tidak ada yang pasti dalam kehidupan, kecuali perubahan itu sendiri. Sehingga pilihannya, 'Berubah' atau 'Musnah'.

HERU SANTOSO
KOMISARIS UTAMA
BANK JATIM



Tiga Aspek Transformasi

SAJIAN kami pada edisi ini salah satunya; mengangkat pertemuan antara Pemprov Jatim, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda). Gubernur Jawa Timur Soekarwo pada sosialisasi program transformasi BPD seluruh Indonesia pada (7/9) itu menegaskan, ada tiga aspek yang harus dipastikan agar transformasi Bank

Pembangunan Daerah (BPD) bisa berhasil. *Pertama*, dukungan dari pemda selaku pemegang saham BPD. *Kedua*, kepemimpinan yang kuat dan visioner dari BPD untuk melakukan transformasi secara kompetitif (*holistic*) dan konsisten. *Ketiga*, sumber daya manusia (SDM) yang andal guna mendukung pengembangan bisnis yang masih rendah.

Tak kalah menariknya liputan soal Bank Jatim yang menggelar sosialisasi dan Edukasi Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) kepada 500 guru dari Surabaya dan Gresik, di Ruang Bromo lantai 5 Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya. Kegiatan atas kerjasama dengan Dinas Pendidikan Jawa Timur itu, sebagai upaya menyukseskan program GNNT yang dicanangkan BI, sekaligus mengingatkan pentingnya menggunakan sarana pembayaran nontunai (*cashless*) di setiap

transaksi keuangan. Selain mendatangkan 500 guru, dalam acara itu, Bank Jatim juga mengundang Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur Syaiful Rahman, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur Beni Siswanto, serta Kepala OJK Kantor Regional III Jawa Timur Sukamto.

Sebagai implementasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2015, Bank Jatim menandatangani perjanjian kerjasama dengan Trimegah Securitas untuk sub-agen penjualan Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 012, di Kantor Trimegah Securities, Jakarta, pada (1/9). Beberapa faktor yang melatarbelakangi Bank Jatim dalam pelaksanaan bisnis Sub Agen ORI 012, antara lain sebagai salah satu upaya memberikan pelayanan terbaik bagi nasabahnya, terutama yang memiliki kebutuhan akan instrumen investasi yang aman

dan bersaing. Selain itu juga sebagai bentuk persiapan diversifikasi produk Bank Jatim untuk segmen menengah dan *affluent*.

Perlu mendapat acungan jempol bahwa Bank Jatim kembali meraih penghargaan nasional sebagai The 1 Champions Indonesia Original Brands (IOB) dari Majalah Swa. Penghargaan itu, diberikan di Intercontinental Mid Plaza Jakarta, Rabu (26/8). Pencapaian ini menjadi prestasi membanggakan bagi Bank Jatim karena mampu mempertahankan predikat sebagai brand terbaik, untuk kategori bank daerah yang telah diraih Bank Jatim pada 2014 lalu. IOB Award 2015, merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia yang memiliki performa membanggakan dan mampu bertahan menghadapi berbagai kompetitor, baik lokal maupun global yang semakin beragam. Selamat! ()*

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Direksi Bank Jatim, **Diterbitkan Oleh:** Bank Jatim Berdasarkan Sk Direksi, **Pemimpin Umum/Redaksi:** Agus Abdullah, **Redaktur Eksekutif:** Ida Martiningsih, **Staf Redaksi:** Amang Mawardi, **Redaksi:** Ahad Sudjono, Karyanto, Arya Pramudya, Mushadi, **Alamat Redaksi:** Jl Basuki Rahmad 98-104, **Telepon:** 031-5310090 pes. 477, **e-mail:** majalahbankjatim@bankjatim.co.id

03 **SEKAPUR SIRIH**
Menuju Bank yang Kuat, Kompetitif dan Kontributif

06 **LAPORAN UTAMA**
Aset BPD Tercatat Rp 548,53 Triliun

08 **LAPORAN UTAMA**
Bank Jatim – Trimegah
Tekan MoU Sub Agen ORI-012

10 **KILAS BANK JATIM**
Bank Jatim Raih dua Penghargaan
Nasional Sekaligus

12 **HUT BANK JATIM**
Bank Jatim Gelar Jalan Sehat

14 **HUT BANK JATIM**
Yoyo Sapton Raih Overall Best Net,
Yanuar Raih Overall Best Gross

20 **CSR**
Bank Jatim Trenggalek Bantu Mobil Tangki

30 **LAPORAN CABANG**
Nakhodanya Baru, Kinerja
Cabang Jombang Mulai Meningkatkan

28 **KILAS BANK JATIM**
Plafon Pinjaman Kopa Bank Jatim
Ditingkatkan Rp 80 Juta/Anggota



32 **INFO TEKNOLOGI**
Apple Pencil dan iPad Pro Bintang acara
tahunan apple

34 **CERPEN**
Sepuluh Juta Rupiah



26 **ARTIKEL**
Dollar melejit, Bank Jatim Tetap Gesit

36 **JALAN JALAN**
Keluyuran di Pantai Klayar
Pacitan

38 **KULINER**
Makanan-Makanan Khas
Jawa Timur Wajib Coba!



Penandatanganan Komitmen Bersama dalam Sosialisasi Transformasi BPDSI.

Sosialisasi Transformasi BPDSI

ASET BPD TERCATAT RP 548,53 TRILIUN

Gubernur Jawa Timur Soekarwo menegaskan, ada tiga aspek yang harus dipastikan agar transformasi Bank Pembangunan Daerah (BPD) bisa berhasil.

Pertama, dukungan dari Pemda selaku pemegang saham BPD. Ini untuk mentransformasi BPD menjadi bank yang kuat, berdaya saing dan kontributif terhadap perekonomian daerah. Kedua, kepemimpinan yang kuat dan visioner dari BPD untuk melakukan transformasi secara kompetitif (*holistic*) dan konsisten. Ketiga, sumber daya manusia (SDM) yang andal guna mendukung pengembangan bisnis yang masih rendah. Pernyataan tersebut disampaikan saat memberikan pengarahan pada acara Sosialisasi Program Transformasi BPD se-Indonesia di Ruang Bromo Kantor Pusat Bank Jatim Jl Basuki Rahmat, Surabaya, Senin (7/9). Ketiga aspek tersebut, sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan serta keberhasilan kinerja BPD. Hal itu

dikarenakan berdirinya BPD atas dukungan dari pemerintah daerah selaku pemegang saham.

Untuk itu, peran industri keuangan khususnya perbankan dan Bank Pembangunan Daerah (BPD), perlu semakin diperkuat. Salah satunya dengan mentransformasi BPD menjadi bank yang kuat, kompetitif dan mempunyai kontribusi bagi pembangunan daerah.

"Kalau semua itu sudah dibenahi, dengan memperhatikan tiga aspek melalui transformasi BPD ditambah dengan adanya kerjasama BPD se-Indonesia, saya yakin BPD dalam waktu dekat mampu bersaing dan menguasai serta menjadi pemimpin dan pelopor dalam pembangunan perekonomian di daerahnya," jelasnya.

Selanjutnya gubernur menambahkan, untuk bisa mencapai itu

semua, pertama yang harus dilakukan adalah, bagaimana agar BPD bisa menjadi pelopor dan pemimpin perbankan di daerahnya lebih dulu. Kalau hal itu sudah dapat diraih, maka langkah berikutnya akan lebih mudah untuk menggaet dan meng-cover semua program pembangunan yang ada di daerahnya.

“Semua itu bisa dilakukan jika BPD sudah besar, kuat modalnya dan lincah dalam memberikan pelayanan demi kelancaran serta keberhasilan pembangunan di daerah,” jelasnya.

Dikatakan, sosialisasi transformasi BPD yang pertamakali ini diikuti 26 BPD di Indonesia merupakan kekuatan pasar sangat fantastik. Untuk itu, pertemuan ini bisa dimanfaatkan dengan mengambil kesempatan guna mengembangkan sayap kerjasama yang telah terjalin. Sehingga daerah masing-masing ada letupan-letupan yang dapat terus bergerak dan berkembang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Soekarwo mengatakan, secara umum kinerja BPD sudah baik, hal itu tercermin dari tren pertumbuhan aset, dana pihak ketiga dan kredit yang diberikan serta permodalan dan profitabilitasnya.

Rp 548,53 Triliun

Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia, per Juni 2015 aset BPD telah mencapai Rp 548,53 triliun, atau meningkat sebesar 18,62 % dibandingkan posisi yang sama pada juni 2014 atau menempati peringkat keempat dalam perbankan nasional



Gubernur Jawa Timur Soekarwo memaparkan materi presentasi dalam acara sosialisasi transformasi BPDSI.

setelah BRI, Mandiri dan BCA.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Nelson Tampubolon mengatakan, OJK bersama Asosiasi Perbankan Daerah (Asbanda) telah mereview permasalahan BPD dan menyusun kerangka program Transformasi BPD sebagai acuan bagi BPD untuk melakukan transformasi tersebut. Dan kerangka transformasi BPD itu dirumuskan secara lebih *holistic* dan seimbang dengan menekankan pentingnya perubahan struktural secara terarah dan sistematis. “Dengan sasaran menjadikan bank yang kuat dan berdaya saing tinggi serta berkontribusi signifikan bagi perubahan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan,

sejalan dengan sasaran *master plan* sektor asa keuangan,” tambah Nelson Tampubolon.

Agar efektif, transformasi BPD dirancang dan diimplementasikan secara terencana dan bertahap. Untuk itu, Asbanda telah membentuk enam proyek (*workstream*) transformasi BPD, yaitu Strategic Group BPD.

Antara lain pengembangan produk dan pelayanan, pengembangan SDM, peningkatan tata kelola dan manajemen risiko, pengembangan teknologi dan sistem informasi dan syariah. Saat ini Asbanda sedang menyusun pedoman (*blueprint*) serta rencana implementasinya.

Secara umum kinerja BPD berdasarkan statistik perbankan Indonesia per Juni 2015 ini aset BPD mencapai Rp 548,53

“

Kalau semua itu sudah dibenahi, dengan memperhatikan tiga aspek melalui transformasi BPD ditambah dengan adanya kerjasama BPD se-Indonesia, saya yakin BPD dalam waktu dekat mampu bersaing dan menguasai serta menjadi pemimpin dan pelopor dalam pembangunan perekonomian di daerahnya

triliun atau meningkat 18,62 persen dibanding posisi yang sama di tahun lalu. Sedangkan untuk posisi kredit mencapai Rp 315,63 triliun atau meningkat 11,35 persen secara *year on year*.

Untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai 461,94 triliun atau meningkat 21,15 persen. Mesti tumbuh bagus, namun kontribusi BPD terhadap perekonomian daerah masih relatif rendah. Hal itu terlihat dari pangsa kredit produktif yang baru mencapai sekitar 30 persen dari total seluruh BPD.

Pertemuan antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur, OJK, dan Asbanda ini merupakan tindak lanjut dari program transformasi BPD yang diluncurkan Presiden Joko Widodo di Istana Negara (26/5) lalu. Saat ini memasuki tahapan sosialisasi. (ary)

BANK JATIM - TRIMEGAH TEKEN MOU SUB AGEN ORI-012



Penandatanganan PKS oleh Bank Jatim dan Trimegah Securities.

Sebagai implementasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2015, Bank Jatim menandatangani perjanjian kerjasama dengan Trimegah Securities untuk sub agen penjualan Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 012, di Kantor Trimegah Securities, Jakarta (01/09).

Beberapa faktor yang melatarbelakangi Bank Jatim dalam pelaksanaan bisnis Sub Agen ORI 012, antara lain sebagai salah satu upaya memberikan pelayanan terbaik bagi nasabahnya, terutama yang memiliki kebutuhan akan instrument investasi yang aman dan bersaing. Selain itu juga sebagai bentuk persiapan diversifikasi produk Bank Jatim untuk segmen menengah dan *affluent*.

Dirut Bank Jatim Soeroso menyampaikan, pihaknya juga turut serta dalam mendukung program pemerintah untuk penjualan ORI yang sesuai

rencana, akan digunakan untuk pembangunan perekonomian. Adapun ORI, dipilih karena merupakan produk investasi pemerintah yang relative aman untuk nasabah individu. "Kerjasama ini dapat meningkatkan *fee based income* dari *sharing fee* atas penjualan ORI", paparnya.

Soeroso berharap, melalui kerjasama dengan Trimegah Securities, Bank Jatim dapat lebih mengembangkan potensi bisnis yang selama ini belum tergarap dan memiliki potensi cukup besar.

Untuk fase *start up*, Bank Jatim berencana

membuka layanan *outlet* penjualan ORI padacabang di wilayah Surabaya, Sidoarjo, Malang serta Jakarta. Namun untuk layanan informasi, dapat dilayani di seluruh cabang Bank Jatim dengan *treasury marketing staff* (TMS) sebagai ujung tombak penjualan.

Bekerjasama dengan TRIM, Bank Jatim akan melakukan kegiatan pemasaran untuk penjualan ORI, baik *above the line* maupun *below the line* seperti *roadshow gathering*, iklan media dan lain-lain untuk dapat mengoptimalkan kerjasama yang telah disepakati. (pr/med)

investasi Anda, turut membantu
lestarikan **terumbu karang Indonesia**



investasi ORI012

Obligasi Negara Ritel Seri ORI012

- ✓ Investasi aman dan menguntungkan
- ✓ Masa penawaran 21 September - 15 Oktober 2015
- ✓ Membantu lestarikan terumbu karang Indonesia

Terdaftar & diawasi oleh:



www.bankjatim.co.id

Kado Istimewa di Ulang Tahun ke 54

BANK JATIM RAIH DUA PENGHARGAAN NASIONAL SEKALIGUS

Bank Jatim kembali meraih penghargaan nasional sebagai The #1 Champions Indonesia Original Brands (IOB) dari Majalah SWA. Penghargaan itu, diberikan di Intercontinental Mid Plaza Jakarta, Rabu (26/8). Pencapaian ini menjadi prestasi membanggakan bagi Bank Jatim karena mampu meraih predikat sebagai brand terbaik untuk kategori bank daerah.

IOB Award 2015, merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia yang memiliki performa membanggakan dan mampu bertahan menghadapi berbagai kompetitor, baik local maupun global yang semakin beragam.

Dari hasil survey independen yang dilakukan terhadap 5.430 responden di enam kota besar seperti Medan, Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya dan Makassar, Bank Jatim berhasil memperoleh suara tertinggi. Bahkan, Bank Jatim berhasil meraih index tertinggi. Masing-masing index penilaian IOB 2015 ini, diantaranya sebagai Top 10 merek dengan *Local Brand Competitive level* tertinggi, Top 10 Merek dengan *Satisfaction* index tertinggi, Top 10 dengan *Loyalty* index tertinggi, dan Top 10 dengan *Advocacy* index tertinggi.

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Bank Jatim Su'udi, sebagai perwakilan manajemen yang menerima penghargaan IOB 2015 menyatakan,



Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Bank Jatim Su'udi (tengah) menerima awards dari Majalah SWA.

dengan pencapaian itu menandakan eksistensi *brand* Bank Jatim cukup baik dan memiliki daya saing kuat, di tengah banyaknya *brand* yang ada.

“Keberhasilan Bank Jatim mempertahankan prestasi sebagai yang

terbaik dalam *Indonesia Original Brands Award* 2015 ini, membawa keyakinan kami bahwa Bank Jatim memiliki potensi besar untuk dapat bersaing dengan *brand* lainnya, baik lokal ataupun global sekalipun. Ini menjadi penyemangat tersendiri

bagi kami untuk selalu memberikan kinerja terbaik,” jelas Su'udi.

Selain penghargaan IOB 2015, malam itu Bank Jatim juga meraih penghargaan “Indonesia Living Legend Brands 2015”, lantaran usianya yang lebih dari 50 tahun,

dengan kinerja bisnis yang terus meningkat.

Atas pencapaian dan prestasi ini, tentu semakin melengkapi kado istimewa bagi Bank Jatim yang baru saja merayakan ulang tahunnya yang ke 54 pada 17 Agustus yang lalu. (pr/med)

Fokus pada Pengembangan UMKM

BANK JATIM RAIH INDONESIA INOVATIVE QUALITY AWARDS 2015

Prestasi demi prestasi, terus diraih PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim). Setelah meraih penghargaan dari Infobank sebagai bank yang berpredikat 'Sangat Bagus' atas kinerja keuangan tahun 2014 di Jakarta pada 14 Agustus 2015 lalu, kali ini Bank Jatim kembali meraih penghargaan dari Indonesia Development Achievement Foundation di Hotel Novotel Surabaya, (21/08).

Dalam penghargaan tersebut, Bank Jatim meraih "Indonesia Innovative Quality Award 2015" untuk kategori *The Most Trusted banking in Microfinance service of The Year 2015*.

Indonesia Innovative Quality Award 2015, adalah bentuk apresiasi dan penghargaan kepada perusahaan/ lembaga atau figur dan pendidikan yang berprestasi dalam meningkatkan kinerjanya dan telah berperan besar bagi pengembangan bisnis dan pembangunan perekonomian nasional, serta mampu meningkatkan upaya kerjasama, dan saling membantu untuk kepentingan ekonomi, social budaya, pendidikan, serta Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada kesempatan kali ini, Bank Jatim dipercaya sebagai bank yang mampu memberikan layanan pembiayaan usaha mikro, dan dianggap sebagai bank yang telah membantu dalam pengembangan usaha kecil dan menengah, sesuai visi diadakannya penghargaan ini. Yakni, mampu mengisi gerak pembangunan baik secara nasional



Corporate Secretary Bank Jatim Agus Abdullah menerima Indonesia Innovative Quality Awards 2015.

maupun regional dalam menghadapi tantangan Global dan Masyarakat Ekonomi Asia.

Ada lima tahapan yang harus dilalui untuk mendapatkan penghargaan ini. Dimulai pemilihan nominasi, dilanjutkan proses penelitian, penilaian, survei, hingga pembedaan data dari para nominator melalui wawancara, bertanya pada rekanan kerja, dan masyarakat sekitar perusahaan. Sementara pada tahapan penelitian, ditekankan pada lima pilar; *awareness, responsibility, quality, performance dan*

attractiveness.

Adapun atribut pengukuran yang dilakukan kepada seluruh nominator di antaranya; memiliki motif pendidikan, bisnis, hasil/realisasi kegiatan, jangkauan dampak dan kesinambungan akan komitmen produk/jasa inovatif dan berkualitas, serta mampu berkembang mengikuti perubahan.

Pada tahap ketiga, dilakukan pengecekan kembali berkaitan dengan perusahaan melalui asosiasi-asosiasi terkait dan lembaga masyarakat. Pada tahap inilah, ditentukan apakah sebuah perusahaan memenuhi

kriteria dan berhak menerima penghargaan.

Sebagai perwakilan, Corporate Secretary Bank Jatim Agus Abdullah, menerima penghargaan pada ajang tersebut. Menurut Agus, penghargaan ini merupakan kado istimewa di saat Bank Jatim merayakan ulang tahun ke-54 pada 17 Agustus yang lalu. "Semoga dengan prestasi yang terus diraih oleh Bank Jatim ini dapat mengantar Bank Jatim menjadi bank yang lebih baik lagi, serta menjadi bank yang mampu memberikan manfaat untuk pertumbuhan

ekonomi masyarakat maupun daerah ke depannya," harap Agus.

Melalui penghargaan Indonesia Innovative Quality Award 2015 yang diraih ini, Bank Jatim secara nyata juga terus mengupayakan yang terbaik bagi perkembangan pelaku usaha mikro kecil dan menengah di seluruh wilayah Indonesia, dengan terus memperluas kredit linkage program yang bekerjasama dengan perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah daerah se-Indonesia (Perbamide). (pr/med)

BANK JATIM GELAR JALAN SEHAT

Masih dalam peringatan HUT RI ke-70 dan HUT Bank Jatim ke-54, suasana meriah yang dibalut semangat kebersamaan, berlangsung di Bank Jatim. Berbagai acara digelar dalam momentum itu.



Gubernur Jawa Timur Soekarno dalam sambutannya membuka jalan sehat Bank Jatim 2015.

Salah satunya, jalan sehat yang diikuti 6.000 peserta, keluarga besar Bank Jatim, mulai kantor pusat, Cabang Utama, Cabang Sidoarjo, Cabang Dr Sutomo, Cabang Bangkalan, Cabang HR Muhammad, Cabang Mojokerto, Cabang Perak, cabang Lamongan, Cabang Syariah Surabaya, serta para pensiunan. Di acara itu, hadir Gubernur Jawa Timur Soekarno,

Walikota Surabaya, para pejabat di lingkungan Pemprov dan Pemkot Surabaya, serta mitra kerja Bank Jatim.

Selain itu, juga digelar, futsal, *fun bike*, tenis lapangan, bola voli, bulutangkis, tenismeja, catur, memancing, dan golf.

Rute jalan sehat kali ini, diawali dari Kantor Pusat Bank Jatim di Jalan Basuki Rachmad yang ditandai dengan mener-

bangkan balon, yang di antaranya terdapat hadiah uang tunai sebesar Rp 2 juta, untuk 4 orang pemenang.

Selain itu, ada panggung hiburan dan *doorprize* sepeda motor, TV LED, lemari es, sepeda, serta puluhan hadiah hiburan lainnya.

Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso mengatakan, kegiatan jalan sehat ini diharapkan dapat

memupuk rasa persatuan dan kesatuan agar terus terjalin erat di lingkungan keluarga besar Bank Jatim.

Secara khusus, di acara jalan sehat itu, Bank Jatim cabang Lamongan mengirimkan 130 peserta. Mereka adalah pegawai beserta keluarga.

Alunan drum band sederhana, terompet suporter bola, serta aksesoris unik, mereka kenakan. Maskotnya,

Putri Bunga. Bunga mekar dalam kostum, melambangkan cabang Lamongan siap lebih maju dan berkembang tema 'Ayo Kerja' yang dibuat panitia, memacu cabang Lamongan lebih maju, juga menurunkan NPL.

Slogan "Ayo Lamongan, Jangan Loyo", menambah semangat peserta. Dipimpin langsung oleh Koordinator Cabang Lamongan. (pr/med/ink)

RIBUAN WARGA ANTUSIAS IKUTI FUN BIKE



Direktur Utama Bank Jati R. Soeroso mengibarkan bendera start Fun Bike Bank Jatim 2015.

Tak kurang dari 2.500 peserta memeriahkan acara *fun bike* yang digelar Bank Jatim dalam rangka HUT RI ke 70 dan HUT Bank Jatim ke 54. Menemph jarak 30 kilometer dengan titik start kantor pusat Bank Jatim Jalan Basuki Rachmad 98-104 Surabaya, para peserta fun bike sangat menikmati rute menyusur kota Surabaya.

Dirut Bank Jatim R. Soeroso mengatakan, acara itu sengaja digelar agar Bank Jatim lebih dekat dengan masyarakat.

“Kami ingin berbagi kemeriahan dan kebersamaan dengan masyarakat,” ujarnya.

Disamping menggratiskan biaya pendaftaran kepada peserta, Bank Jatim juga memberikan kaos kepada seluruh peserta, termasuk *doorprize* berupa sepeda motor, LCD, kulkas, mesin cuci, maupun hadiah hiburan lainnya. Persertanya selain dari Surabaya, juga datang dari Lumajang, Trenggalek, Mojokerto, Bojonegoro, Tuban, Kediri, Pasuruan dan sekitarnya. (pr/med)

Tingkatkan Transaksi Non Tunai

BANK JATIM GELAR SOSIALISASI GNNT KEPADA 500 GURU

Sebagai upaya menyukseskan program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan Bank Indonesia, Bank Jatim menggelar sosialisasi dan Edukasi GNNT kepada 500 Guru dari Surabaya dan Gresik, di Ruang Bromo lantai 5 Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya (28/8).

Kegiatan atas kerjasama dengan Dinas Pendidikan Jawa Timur itu, dalam rangka mengingatkan kembali pentingnya menggunakan sarana pembayaran non tunai (*cashless*) di setiap transaksi keuangan.

Melalui GNNT, Bank Indonesia berupaya meningkatkan kesadaran seluruh lapisan masyarakat akan pentingnya penggunaan instrumen non tunai, khususnya dalam melakukan setiap



Para pembicara dalam acara sosialisasi GNNT di Kantor Pusat Bank Jatim.

transaksi keuangan atau kegiatan ekonomi lainnya, sehingga membentuk suatu komunitas atau masyarakat yang lebih menggunakan instrumen non tunai (*Less Cash Society*).

Selain mendatangkan 500 guru, dalam acara itu, Bank Jatim turut mengundang Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur Syaiful Rahman, Kepala Perwakilan Bank

Indonesia Provinsi Jawa Timur Beni Siswanto, serta Kepala OJK Kantor regional III Jawa Timur Sukamto.

Dirut Bank Jatim R. Soeroso mengatakan, upaya menyukseskan program GNNT dengan mengadakan sosialisasi kepada guru-guru ini, merupakan salah satu langkah yang tepat agar semakin familiar di masyarakat.

Bank Jatim sendiri dalam upaya meningkatkan produk dan layanan yang berbasis non tunai (*cash less*), telah dikembangkan hingga menjadi produk unggulan. Ada ATM Bank Jatim, kartu flazz Bank Jatim, e-samsat, sms banking 3366, dan internet banking yang memenuhi semua kebutuhan transaksi keuangan nasabah. (pr/med)



Asisten IV Sukardo melakukan Tee Off di sesi II pk 13.00.

Turnamen Golf HUT Bank Jatim Ke 54

YOYO SAPTON RAIH OVERALL BEST NET, YANUAR RAIH OVERALL BEST GROSS



Dirut Bank Jatim R Soeroso (tengah) bersama undangan VIP memotong pita untaian balon berhadiah.

Cuaca panas dan angin yang bertiup cukup kencang, tak mengurungkan niat 260 pegolf yang bermain di Bukit Darmo Golf, Surabaya. Sabtu (29/8). Para golfer dari berbagai kota seperti Surabaya, Pasuruan, Malang, Jember, Makasar dan Jakarta itu, turut ambil bagian di turnamen golf memperingati HUT Ke 70 RI dan HUT Bank Jatim Ke 54.



Ketua pelaksana Golf HUT Bank Jatim Hadi Santoso (baju hitam) menerima grand prize duplikat kunci mobil Honda Brio dari R Soeroso disaksikan direksi Tony Sudjiyanto, Su'udi, Eko Antono dan Rudie Hardiono.

Cuaca panas dan angin yang bertiup cukup kencang, tak mengurungkan niat 260 pegolf yang bermain di Bukit Darmo Golf, Surabaya. Sabtu (29/8). Para golfer dari berbagai kota seperti Surabaya, Pasuruan, Malang, Jember, Makasar dan Jakarta itu, turut ambil bagian di turnamen golf memperingati HUT Ke 70 RI dan HUT Bank Jatim Ke 54.

Mengingat jumlah peserta yang melebihi kuota lapangan, maka panitia penyelenggara mengharuskan dua kali *kic off*. Pagi mulai pukul 6.30 dilakukan oleh Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Tony Sudjiyanto. Selanjutnya *kic off* kedua pukul 13.00, oleh Sukardo Asisten IV Pemprov Jawa Timur, yang sebelumnya diawali penggungtingan pita dan pelepasan rangkaian balon berhadiah oleh Dirut Bank Jatim R. Soeroso.

Pemimpin Divisi Kredit Korporasi Hadi Santoso selaku ketua pelaksana didampingi Yohanes Koento dan Hendry Pranata mengatakan, di event tahunan ini, pihak sponsor menyediakan hadiah *hole in one* di hole sebuah Mitsubishi

Pajero. Lalu ada tiga hadiah Tabungan Simpeda masing-masing Rp 100 juta.

“Sampai akhir pertandingan hadiah mobil dan uang tunai Rp 300 juta tidak bergeser dari tempat,” jelas Hendry.

Selain hadiah *hole in one*, Bank Jatim juga menyediakan puluhan hadiah mulai *bag golf*, hand phone, TV, lemari es, kipas angin, dua sepeda motor dan grand prize mobil Honda Brio. “Penarikan undiannya berdasarkan penarikan nomor golf card masing-masing peserta.”

Grand Prize Honda Brio, diraih Ansory, salah satu member Bank

Jatim asal Surabaya.

Saat *gala dinner* sekaligus penyerahan hadiah dan undian door prize, lima orang direksi Bank Jatim; R. Soeroso, Eko Antono, Rudie Hardiono, Tony Sudjiyanto, Su'udi semuanya hadir. Kelimanya melakukan toast bersama dan mengajak para undangan untuk mengangkat gelas masing-masing.

Dirut R. Soeroso pun selanjutnya memotong tumpeng ulang tahun Bank Jatim Ke 54. Lalu mengambil satu golf card untuk penentuan bagi peserta yang beruntung meraih *grand prize* satu unit mobil Brio. (ary)

PARA PEGOLF YANG MERAIH PIALA DI TURNAMEN HUT BANK JATIM KE 54

NEARS TO THE LINE	: SUGENG SUGIARTO	
NEARS TO THE PIN	: ANDREAS BUDI S	

C" DIVISION		
RUNNER UP NETII	: TOTOK HARYANTO	Hcp 27 Score 71
RUNNER UP NETI	: WAHYU	Hcp 24 Score 71
BEST NET	: ADYATAMA	Hcp 22 Score 70

B" DIVISION		
RUNNER UP NETII	: ANDRE GUNAWAN	Hcp 17 Score 69
RUNNER UP NETI	: I NENGAH	Hcp 16 Score 69
BEST NET	: MARYONO	Hcp 16 Score 69

A" DIVISION		
RUNNER UP NETII	: ANUGROHO CHRISTANTO	Hcp 5 Score 68
RUNNER UP NETI	: TEGUH PRATIKNIO	Hcp10 Score 68
BEST NET	: MAIDI	Hcp 3 Score 73



OVERALL BEST NET
YOYO SAPTO N
Hcp 17 Score 68

OVERALL BEST GROSS

YANUAR

Hcp5 Score 72



Peraih prestasi terbaik turnamen golf HUT Bank Jatim Ke 54 Yoyo Sapto N (empat dari kanan) peraih Ov R. Best Net dan Yanuar (empat dari kanan) yang meraih piala Ov.R Best Gross foto bersama R Soeroso (tengah) dan direksi lainnya.

MERIAHNYA BERBAGAI LOMBA DI HUT BANK JATIM

Benar-benar meriah, rangkaian acara HUT Kemerdekaan RI ke 70 dan HUT Bank Jatim ke 54. Salah satunya, dengan menggelar berbagai lomba. Ada lomba futsal melalui antar karyawan, futsal antar eksekutif yang bertanding di Lapangan Futsal Araya Malang dan lapangan Giant Rajawali.

Juga pertandingan voli antar divisi dan antar cabang yang berlangsung di lapangan parkir Kantor Pusat Bank Jatim. Tenis lapangan antar karyawan dan kelompok eksekutif di Lapangan Tenis Brawijaya, badminton dan tenis meja. Juga catur sebagai cabang olahraga yang juga banyak penggemarnya.

Kejuaraan menembak di lapangan tembak Brawijaya, misalnya, juga berlangsung cukup meriah. Dirut R. Soeroso memberikan hadiah kepada para *sniper* kelompok eksekutif dan prestasi yang diikuti karyawan-karyawati Bank Jatim. Untuk pembinaan juga meriah pesertanya *sniper* dari berbagai klub dari Surabaya, Malang, dan Jember.

Khusus untuk lomba *teller* yang berlangsung

di Ruang Bromo, Kantor Pusat Bank Jatim cukup meriah. Lomba ini diikuti 39 cabang konvensional dan syariah, minus cabang Bawean, Kangean, Jakarta dan Kediri.

Sedangkan final 'Got Talent', lima orang finalis bersaing menjadi yang terbaik. Final lomba pencari bakat ini berlangsung pada 17 Agustus 2015 setelah selesai acara Tasyakuran HUT Bank Jatim Ke 54 di Bromo Room, Lantai 5.

Juara I Neny dari Cabang Malang, Juara II Prita dari Cabang Blitar, Juara III Moch Ikhsan dari Cabang Utama, Juara Harapan I Yunita Cabang Batu, Harapan II Kingkin Cabang Utama, dan dua orang juara Favorit dari Cabang Kediri dan Cabang Banyuwangi. (ary)



Tim Wilayah 5 sebagai juara II, gabungan Cabang Bojonegoro, Mojokerto, Jombang, dan Nganjuk.



Para pemenang pertandingan tenis antar karyawan berfoto bersama dengan seluruh peserta di lapangan tenis Brawijaya Surabaya.

Juara I futsal kelompok eksekutif Wilayah VII Cabang Dr Soetomo, Cabang Utama, HR Muhammad, Perak dan Syariah.





Turnamen futsal antar karyawan Juara I Cabang Bojonegoro, Juara II Cabang Sidoarjo, Juara III Cabang Malang, Juara IV Cabang Batu.



Karjuaraan voli antar cabang. Juara I Cabang Dr Soetomo, Juara II Kantor Pusat, Juara III Cabang Kediri.



Ketua Panitia HUT Bank Jatim Ke 54 Basuki Budi Wuryanto foto bersama juara I, II, III, cabang menembak kelompok junior.



Karjuaraan voli antar divisi. Juara I Div Umum, Juara II Cabang Utama, Juara III Div DJL.



Juara tenis kelompok eksekutif foto bersama dengan ketua panitia Basuki Budi Wuryanto (dua dari kanan).



Juara lomba teller HUT Bank Jatim Ke 54 tahun 2015. (Dari kiri) Juara I Corina Malta dari Cabang Syariah Kediri, juara II Viya Fitriana dari Cabang Probolinggo, juara III Nurul dari Cabang Sidoarjo, juara harapan I Febri A (Sampang) dan juara harapan II Ummul QA (Sampang).

CORINA MALTA, TELLER TERBAIK BANK JATIM 2015

Salah satu lomba yang menarik dalam memeriah HUT Bank Jatim Ke 54 adalah lomba teller. Jika tahun lalu lomba ini hanya berlabel lomba hitung uang, ketepatan, mengenali uang asli atau palsu saja, kini ditambah lagi pengetahuan pertelleran.

Sebelum memasuki acara lomba, seluruh kontestan dari 39 Cabang Bank Jatim konvensional dan syariah melakukan parade dan bergaya seperti seorang peragawati yang berjalan di atas *catwalk*. Masing-masing peserta memang wajib memakai busana yang unik termasuk busana-busana nasional. Lalu berdiri di atas stage dan melakukan *greeting*, *smile*, *performance*, lalu memperkenalkan nama

dan cabangnya.

Setelah memperkenalkan diri dan melakukan sapa layanan kepada nasabah, masing-masing kontestan dijemput oleh pendamping para *supervisor* dari STIE Perbanas yang mengantarkan mereka ke meja sesuai nomor urut peserta.

Para teller yang sudah menempati mejanya masing-masing sesuai nomor urutnya, pembawa acara



Peserta lomba teller tengah mendeteksi uang asli atau palsu.



Tiga peserta kategori performance terbaik. (Dari kiri) Terbaik I Sumenep, Terbaik II Cabang Utama, dan Terbaik III Burung Merak Ponorogo.

membacakan tata cara lomba. Sedang aturan lomba dibacakan salah satu dari tiga dewan juri dari Bank Indonesia.

“Lomba Teller ini pelaksanaannya mengikuti tata cara seperti pada Porseni antar BPD. Ada Kuis secara umum, kuis tentang peraturan perbankan, lalu mendeteksi uang asli dan palsu secara cermat. Kemudian mencatat seri nomor yang palsu,” jelas Ketua Panitia Tri Uji Arti.

Lebih lanjut Pemimpin Bidang Dana Jasa Cabang Utama menjelaskan, peserta yang mengikuti lomba teller adalah seluruh cabang konvensional dan syariah. Sedangkan yang tidak ikut adalah Cabang Jakarta dan Kediri, lalu Bawean dan Kangean. “Ketidak ikutan mereka itu karena faktor cuaca,” jelasnya.



Para pemenang, peserta, panitia serta dewan juri berfoto bersama.

Kemudian dari hasil penilaian dewan juri menentukan dari 39 peserta yang ikut disaring menjadi 10 teller terbaik. Juaranya

adalah harapan II Ummul QA dari Sampang, Harapan I Febri A dari Blitar, Juara III Nurul dari Cabang Sidoarjo, Juara

II Viya Fitriana dari Cabang Probolinggo dan juara I Corina Malta dari Cabang Syariah Kediri. Untuk tiga peserta

berpenampilan terbaik juara I dari Cabang Sumenep, Juara II Cabang Utama dan Juara III Burung Merak Cabang Ponorogo.



Direktur Kepatuhan Bank Jatim Eko Antono menyerahkan miniatur truk tangki kepada Bupati Trenggalek Dr Ir Mulyadi WR MMT.

Atasi Krisis Air Bersih

BANK JATIM TRENGGALEK BANTU MOBIL TANGKI

Sebagai wilayah yang sebagian besar pegunungan kapur, potensi kekeringan di Kabupaten Trenggalek sangat besar. Di lahan itu, vegetasi tanaman pinus dan beberapa tanaman semusim seperti jagung, ubi kayu dan padi gogo serta pemandangan bebatuan, selalu terhampar. Masyarakat petani biasanya hanya bisa bercocok tanam di lahan kering pada saat musim penghujan tiba. Sedangkan saat musim kemarau, sebagian besar lahan pegunungan akan tampak kecoklatan, karena tanah kering. Banyak tanaman semusim dan semak mati.

Selain kondisi tanaman yang banyak mengering, musim kemarau juga mengakibatkan sumber air yang mengecil. Bahkan bila musim kemarau panjang sumber-sumber air tersebut, mati. Di beberapa titik di lahan pegunungan, memang terdapat sumber mata air yang banyak dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan air rumah tangga sehari-hari. Mereka membuat bak penampungan, yang kemudian disalurkan ke rumah-rumah melalui slang. Semakin jauh rumah dari bak air, maka slang yang dibutuhkan juga semakin panjang.

Kini, lebih dari empat bulan ini warga di beberapa

desa kekurangan air bersih. Menyikapi kondisi tersebut, Pemerintah Kabupaten Trenggalek melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) telah beberapa kali memasok air dengan mobil tangki ke beberapa desa yang mengalami krisis air.

Saat ini ada 9 Kecamatan yang terdiri dari 16 desa di Kabupaten Trenggalek yang mengalami krisis air. Dalam distribusinya, air dari mobil tangki akan dipindahkan ke tandon-tandon air yang berada di sekitar warga. Air bersih ini diambil dari air PDAM, sedangkan pasokan air sesuai dengan kebutuhan warga.

Kehadiran mobil tangki air dari melalui



Kepala Cabang Bank Jatim Trenggalek Sis Maryadi usai penyerahan truk tangki kepada Bupati Dr Ir Mulyadi WR MMT, didampingi pejabat Pemkab.

program CSR Bank Jatim 2015, sangat membantu dalam mendistribusikan air bersih. Sejak diserahkan kepada Pemda, mobil tersebut terus bergerak hilir mudik untuk memasok air dari stasiun pengisian di PDAM menuju tandon-tandon air, atau langsung didistribusikan ke jerigen warga yang sudah siap berjejer mengantre setiap kali mobil tangki tiba.

Serah terima mobil tangki CSR Bank Jatim Tahun 2015 dilakukan bertepatan dengan pagelaran wayang kulit di Alun-alun Trenggalek, sebagai acara puncak dari rangkaian acara memeriahkan Hari Jadi Kabupaten Trenggalek ke - 821 dan Peringatan HUT RI ke - 70, 31 Agustus 2015.

Penyerahan simbolis berupa miniatur mobil tangki air itu, dilakukan Direktur Kepatuhan Bank Jatim Eko Antono kepada Bupati Trenggalek Dr Ir Mulyadi WR, MMT.

Hadir pada acara tersebut Wakil Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf, Pemimpin Cabang Bank Jatim Cabang Trenggalek Sis Maryadi, serta beberapa pejabat.

Saat ini ada 9 Kecamatan yang terdiri dari 16 desa di Kabupaten Trenggalek yang mengalami krisis air. Dalam distribusinya, air dari mobil tangki akan dipindahkan ke tandon-tandon air yang berada disekitar warga.



Dropping air bersih bersama CSR Bank Jatim di Desa Bogoran, kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

PENSIUN

DIREKSI, STAF, DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

SEPTEMBER 2015



IRIANA BUDI RAHAYU

NIP: 0456
Jabatan: Pemimpin Kantor Kas Pemkab
Unit Kerja: CABANG BANYUWANGI
Tanggal Pensiun: 30 September 2015



HERYULIATI

NIP: 0470
Jabatan: Auditor Cabang
Unit Kerja: CABANG BONDOWOSO
Tanggal Pensiun: 1 September 2015



SUGENG PURWANTO

NIP: 0666
Jabatan: Pemimpin Cabang
Unit Kerja: CABANG PACITAN
Tanggal Pensiun: 9 September 2015



TRI UDJI ARTI

NIP: 0757
Jabatan: Pemimpin Bidang PN
Unit Kerja: CABANG UTAMA
Tanggal Pensiun: 29 September 2015



SIGIT MUSTIARBUDI

NIP: 0766
Jabatan: Pemimpin Divisi Treasury
Unit Kerja: Kantor Pusat
Tanggal Pensiun: 16 September 2015

INVESTOR NEWS

AGUSTUS 2015

Pada bulan Agustus 2015, Bank Jatim menunjukkan rata-rata performa yang bagus dalam pertumbuhan aset, dana pihak ketiga, kredit, dan pendapatan bunga. Namun dalam perolehan laba mengalami penurunan akibat kenaikan beban yang cukup tinggi.

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Agustus 2015:

NERACA (UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH)

Informasi	Agustus 2014	Agustus 2015	YoY
Total Aset	38.980.931	48.631.902	24,76%
Penempatan BI, SBI, & Bank Lain	8.767.698	12.715.138	45,02%
Kredit Yang Diberikan	25.474.321	29.037.707	13,99%
Dana Pihak Ketiga	31.986.812	40.922.144	27,93%
- Giro	12.125.285	16.947.116	39,77%
- Tabungan	9.024.129	10.444.434	15,74%
- Deposito	10.837.398	13.530.594	24,85%
Modal	5.759.112	6.027.348	4,66%

LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

Informasi	Agustus 2014	Agustus 2015	YoY
Pendapatan Bunga	2.576.869	3.059.147	18,72%
Beban Bunga	(710.096)	(958.452)	34,98%
Pendapatan Bunga Bersih	1.866.773	2.100.695	12,53%
Pendapatan Ops Selain Bunga	295.392	299.198	1,29%
Beban Ops Selain Bunga	(912.496)	(1.089.905)	19,44%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(959.404)	(1.266.139)	31,97%
Laba Operasional	907.369	834.556	-8,02%
Laba Non Operasional	15.690	43.114	174,78%
Laba Sebelum Pajak	923.060	877.671	-4,92%
Pajak	(268.498)	(260.076)	-3,14%
Laba Bersih	654.561	617.595	-5,65%

RASIO KEUANGAN AGUSTUS 2015

Rasio	Agustus 2015
ROA	2,84%
ROE	16,87%
NIM	6,60%
LDR	70,96%
BOPO	75,15%
CAR	19,46%

DANA PIHAK KETIGA AGUSTUS 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	Agustus 2014	Agustus 2015	YoY
GIRO PEMDA	8.938.563	15.447.258	72,82%
GIRO UMUM	3.186.723	1.499.858	-52,93%
SIMPEDA	7.826.788	8.768.271	12,03%
SIKLUS	262.024	574.079	119,09%
TAB HAJI	187.111	210.317	12,40%
TABUNGANKU	676.406	799.888	18,26%
BAROKAH	71.800	91.878	27,96%
DEPOSITO	10.837.398	13.530.594	24,85%

KREDIT YANG DIBERIKAN AGUSTUS 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	Agustus 2014	Agustus 2015	YoY
KREDIT KONSUMSI			
-MULTIGUNA	14.051.027	15.678.922	11,59%
-KPR	1.212.052	1.402.499	15,71%
-LAINNYA	579.202	730.318	26,09%
KREDIT KOMERSIAL			
-STANDBY LOAN	1.206.510	1.170.993	-2,94%
-KEPPRES	996.412	1.201.711	20,60%
-OVERDRAFT	2.250.431	2.806.032	24,69%
-SINDIKASI	939.054	1.316.593	40,20%
KREDIT UMKM			
-KUR	1.167.357	645.234	-44,73%
-PUNDI	729.704	1.136.343	55,73%
-MIKRO	129.113	476.673	269,19%
-LAINNYA	2.213.460	2.472.389	11,70%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER AGUSTUS 2015

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	141.437.500	4,74%
2	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	108.676.100	3,64%
3	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	40.880.500	1,37%
4	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	34.685.100	1,16%
5	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.331.500	1,05%
6	BAHANA SECURITIES, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	19.045.500	0,64%
7	PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18.604.500	0,62%
8	BUMIPUTERA SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	17.810.000	0,60%
9	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	17.131.200	0,57%
10	PT Daewoo Securities Indonesia	AN. PERORANGAN INDONESIA	12.795.900	0,43%
TOTAL			442.397.800	14,83%

KETERANGAN:

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (859.827.573) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 28,82%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER AGUSTUS 2015

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	SEB PRIVATE BANK S.A S/A DUNROSS INVESTMENT LTD	INSTITUTION - FOREIGN	602.680.100	20,20%
2	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
3	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	176.548.100	5,92%
4	THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	170.000.000	5,70%
5	SSB LLOA S/A LEGATO CAPITAL MANAGEMENT INVSTM,LLC-2144615603	INSTITUTION - FOREIGN	93.279.874	3,13%
6	BBH BOSTON S/A SANLAM UNIVERSAL FUNDS PUBLIC LTD COMPANY	INSTITUTION - FOREIGN	86.818.100	2,91%
7	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	85.473.200	2,86%
8	SSB C021 ACF COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND -2144607801	INSTITUTION - FOREIGN	33.999.900	1,14%
9	BNYM SA/NV AS CUST OF CONSILIUUM EMG MKT SMALL CAP FD-2039845596	INSTITUTION - FOREIGN	32.017.791	1,07%
10	UBS SEC LLC-HFS CUSTOMER SEGREGATED ACCOUNT 91728-40-01	INSTITUTION - FOREIGN	28.595.500	0,96%
TOTAL			1.710.970.565	57,35%

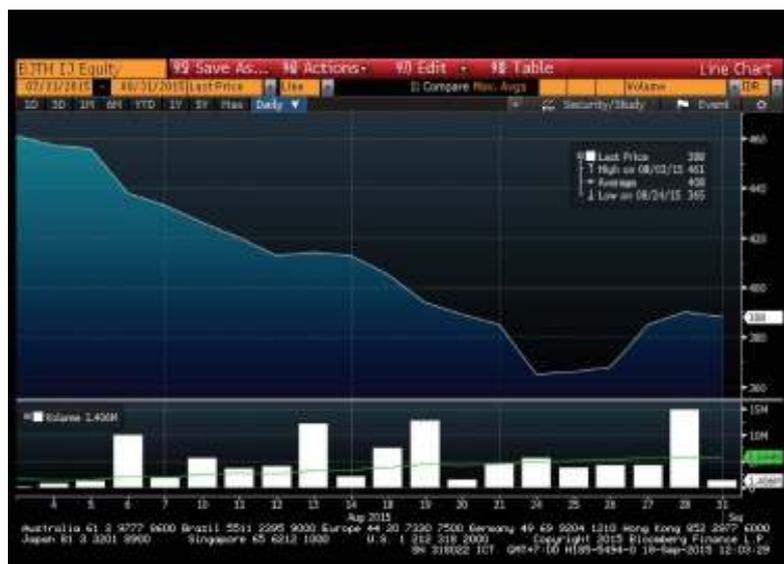
KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (2.123.709.427) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 71,18%.

INVESTOR NEWS

AGUSTUS 2015

INFO SAHAM



Pergerakan saham BJTM di bulan Agustus 2015 mengalami permintaan tertinggi diangka Rp 461 dan terendah diangka Rp 365 dengan harga rata-rata Rp 408.

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER AGUSTUS 2015

No	Negara	%	No	Negara	%
1	INDONESIA	28,816%	14	SINGAPURA	0,216%
2	SIPRUS	20,200%	15	SWEDIA	0,188%
3	NORWEGIA	13,459%	16	CAYMAN ISLAND	0,171%
4	AMERIKA	12,628%	17	SELANDIA BARU	0,033%
5	FINLANDIA	5,917%	18	GUYANA	0,020%
6	VIRGIN ISLAND	5,691%	19	SWITSERLAND	0,017%
7	LUKSEMBURG	4,016%	20	BELANDA	0,015%
8	IRLANDIA	3,665%	21	BELGIA	0,006%
9	INGGRIS	2,159%	22	KOREA SELATAN	0,006%
10	AUSTRALIA	1,006%	23	FILIPINA	0,002%
11	JEPANG	0,890%	24	JERMAN	0,002%
12	KANADA	0,547%	25	MALAYSIA	0,002%
13	CINA	0,327%		Total	100%

KONDISI PASAR MODAL INDONESIA

Pasar valuta asing di Indonesia ke depannya akan dibentuk oleh bermacam-macam tekanan global dan lokal. Penentuan suku bunga US Federal Reserve akan berpengaruh secara signifikan pada pasar uang. Sementara efek dari penurunan produksi China serta pelemahan mata uang yuan dan program kemudahan kuantitatif bank central eropa juga memiliki pengaruh pada pasar uang.

Dalam kondisi IHSG yang mengalami penurunan sebesar 24,62% dari harga tertinggi dan terendah YTD dan pelemahan nilai tukar IDR (Indonesia) dari harga tertinggi dan terendah YTD terhadap USD (United States) sebesar 11,84% dan terhadap CNY (China) sebesar 9,49%, banyak investor yang menilai perusahaan dari harga saham dan menilai negara dari kekuatan nilai tukar mata uang. Namun, kondisi perekonomian Indonesia secara keseluruhan cukup bagus, meskipun mengalami sedikit penurunan pada GDP sejak triwulan ke-4 tahun 2014.

Berikut persentase pergerakan harga saham perbankan tertinggi dan terendah sejak Januari 2015 sampai dengan Agustus 2015:

Bank	%
BANK BTN	-24,70%
BANK BCA	-26,14%
BANK BUKOPIN	-30,00%
BANK BRI	-31,07%
BANK BTPN	-31,63%
BANK MANDIRI	-34,47%
BANK JATIM	-35,96%
BANK JABAR BANTEN	-42,08%
BANK BNI	-43,30%
BANK DANAMON	-46,60%

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi :
INVESTOR RELATION BJTM
 Corporate Secretary –
 Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4
 Telp : (031) 5310090-99
 Ext : 472,469, 467
 Email : iru@bankjatim.co.id

Semarak Isi Pulsa TELKOMSEL
di bankjatim SMS Banking, ATM & Internet Banking

GRANDPRIZE

Hadiah Bulanan



**2 logam mulia
@ 10 gr**

**3 logam mulia
@ 5 gr**

**2 voucher
wisata ke *EROPA***

jadilah peraih poin terbanyak & tercepat

- ✓ Periode 1 September - 31 Desember 2015
- ✓ Berlaku pembelian mulai dari Rp 25ribu
- ✓ Syarat & ketentuan berlaku

simPATI



DOLLAR MELEJIT, BANK JATIM TETAP GESIT

Akhir-akhir ini masyarakat Indonesia diresahkan jatuhnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar. Tergerusnya nilai tukar mata uang kita, menyebabkan ketidakpastian perencanaan perekonomian khususnya para pelaku bisnis dan pelaku usaha.

OLEH
KANDA DIENDTARA KARYA
Staf SA Cabang Pembantu Kertosono

Para pelaku usaha yang mengandalkan bahan baku dari luar negeri untuk memproduksi barangnya, tertekan. Biaya produksi dipastikan akan semakin besar dikarenakan bahan baku yang mereka datangkan dari luar negeri pembayarannya menggunakan mata uang dollar. Mau tidak mau para pelaku usaha akan menaikkan harga produksinya untuk menutupi mahalannya biaya produksi. Naiknya harga ini akan menyebabkan omzet penjualan turun yang menyebabkan penurunan laba, bahkan merugi. Cara lain yang

rasional adalah, dengan melakukan penghematan dan efisiensi biaya. Cara ini yang paling ditakuti oleh para pekerja suatu perusahaan, dikarenakan cara yang paling populer yang dilakukan para pelaku usaha untuk mengurangi biaya produksi melalui pemutusan hubungan kerja (PHK)

Bagaimana dengan dunia perbankan? Sedikit banyak tergerusnya rupiah terhadap dollar memiliki dampak bagi dunia perbankan. Salah satunya adalah dampak pada suku bunga, di mana pelemahan nilai tukar rupiah memberikan dampak pada kenaikan suku bunga. Hal ini menyebabkan pertumbuhan kredit terhambat. Selain kenaikan suku bunga, jatuhnya nilai tukar rupiah memicu tingginya rasio kredit bermasalah



DENGAN TABUNGAN SIMPEL INI BISA MENGENALKAN PARA PELAJAR SEJAK DINI UNTUK MENCINTAI RUPIAH YANG NANTINYA BISA MEMBERIKAN DAMPAK POSITIF DITENGAH TERPURUKNYA NILAI TUKAR RUPIAH PADA SAAT INI

(*Non-Performing Loan/ NPL*). Penjelasan secara singkat adalah; jika suatu perusahaan memiliki modal yang berasal dari pinjaman bank, maka dengan jatuhnya nilai rupiah terhadap dollar akan menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kerugian.

Hal ini menyebabkan ketidaksanggupan perusahaan tersebut untuk mengembalikan pinjaman terhadap bank, dan terjadilah kredit macet.

Bagaimana dengan Bank Jatim? Kita tidak bisa mengelak bahwa mau tidak mau jatuhnya rupiah akan berdampak pada kelangsungan usaha perbankan dari Bank Jatim. Tetapi Bank Jatim perlu bangga. Di tengah perekonomian yang tidak stabil, Bank Jatim tetap gesit dalam mengeluarkan produk produk yang inovatif. Produk terbaru dari Bank Jatim adalah Si UMI (Siklus Mikro Kecil). Produk ini dikhususkan bagi para pelaku usaha yang belum *bankable* tetapi *feasible*. Secara teori, pelaku usaha mikro kecil tahan terhadap krisis ekonomi seperti yang terjadi pada saat ini. Dengan diluncurkannya produk ini, Bank Jatim berharap dapat membantu para pelaku usaha mikro dan

kecil untuk berkembang, yang nantinya juga akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan kredit dan perekonomian Jawa Timur.

Satu lagi produk yang dikeluarkan oleh Bank Jatim, yaitu Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Tabungan yang diperuntukkan khusus pelajar ini, merupakan program dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan budaya gerakan menabung, khususnya bagi pelajar sejak dini. Bersama dengan 13 bank konvensional dan syariah lainnya, Tabungan SimPel Bank Jatim ini sasarannya adalah pelajar. Mulai dari jenjang PAUD atau setara sampai dengan pelajar SMA atau setara. Selain tidak dikenakan biaya administrasi, setoran awal Tabungan SimPel hanya Rp 5.000. Untuk setoran selanjutnya, hanya Rp 1000. Selain meningkatkan budaya menabung, diharapkan dengan tabungan SimPel ini bisa mengenalkan para pelajar sejak dini untuk mencintai rupiah yang nantinya bisa memberikan dampak positif ditengah terpuruknya nilai tukar rupiah pada saat ini.

CSR



PENYERAHAN. Pemimpin Bank Jatim Cabang Jakarta Hendry Prananta menyerahkan secara simbolis bantuan satu unit generator genset kepada UKM Kapuk Kamal di wilayah Jakarta Barat.

GENERATOR GENSET UNTUK UKM KAPUK KAMAL JAKARTA BARAT

MELALUI program Corporate Social Responsibility (CSR), Bank Jatim Capem Mangga Dua – Cabang Jakarta menyumbang generator genset untuk salah satu UKM di wilayah Kapuk Kamal. Sumbangan generator genset ini, dimaksudkan untuk menstimulasi kinerja UKM – UKM di sekitar Jakarta Barat.

BAGI Saturi, pemilik UKM yang juga merupakan nasabah Bank Jatim Capem Mangga Dua Cabang Jakarta, mendapat bantuan berupa generator genset dari Bank Jatim untuk UKM ini, nantinya digunakan untuk membantu UKM lain yang membutuhkan pasokan listrik cadangan disekitar wilayah Kapuk Kamal. “Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Bank Jatim yang telah banyak membantu saya dan teman-teman saya di wilayah ini.

Genset ini nantinya akan digunakan untuk kepentingan bersama,” kata pemilik UKM yang juga Ketua Paku Mojopahit tersebut.

Program ini juga merupakan bentuk kepedulian Bank Jatim Cabang Jakarta untuk menstimulasi kinerja UKM di wilayah Kapuk Kamal. Diharapkan bantuan itu dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terkait dengan tanggung jawab atau wujud kepedulian sosial dari perusahaan terhadap lingkungan. (dh)



Suasana RAT Kopa Bank Jatim tahun 2014.

PLAFON PINJAMAN KOPA BANK JATIM DITINGKATKAN RP 80 JUTA/ANGGOTA

ANGGOTA Koperasi Pegawai (Kopa) Bank Jatim kini lega. Ini seiring peningkatan usaha simpan pinjam dengan plafon Rp 80 juta dengan jangka waktu maksimal enam tahun, dari sebelumnya Rp 60 juta. Sedangkan bagi pengawas, pengurus, manager dan pegawai tetap Kopa Bank Jatim, boleh memanfaatkan fasilitas simpan pinjam dengan plafon Rp 100 juta dengan jangka waktu maksimal enam tahun dari sebelumnya Rp 80 juta.



Ketua koperasi Bank Jatim memberikan hadiah utama kepada pemenang undian.

Keputusan itu merupakan salah satu program kerja Kopa Bank Jatim Tahun Buku 2015. Program lainnya, adalah meningkatkan pendapatan unit ekspedisi dengan cara menaikkan tarif biaya pengiriman surat dalam kota dari Rp 2.250/ surat menjadi Rp 3.500/ surat dan tarif biaya pengiriman surat luar

kota dinaikkan dari Rp 3.150/ surat menjadi Rp 5.000/ surat sementara untuk oneday service biaya per surat Rp 7.500. Program kerja Kopa Bank Jatim berikutnya, meningkatkan sistem administrasi dan operasional/pelayanan unit-unit usaha sekaligus melaksanakan rekon setiap triwulan. Disamping itu, juga meningkatkan usaha unit

Program kerja Kopa Bank Jatim berikutnya, meningkatkan sistem administrasi dan operasional/ pelayanan unit-unit usaha sekaligus melaksanakan rekon setiap triwulan.

simpan pinjam dengan meningkatkan modal sendiri dengan cara menaikkan simpanan wajib dari Rp 50.000/bulan, menjadi Rp 100.000/bulan.

Khusus pegawai Kopa Bank Jatim, juga diberikan pendidikan serta pelatihan yang difokuskan pada aplikasi program akuntansi dan perpajakan. Secara bertahap juga meningkatkan kesejahteraan pegawai Kopa Bank Jatim termasuk pengawas, pengurus dan manajer sesuai perkembangan usaha Kopa Bank Jatim.

Dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) Kopa Bank Jatim yang dihelat akhir Juni lalu di lantai lima Bank Jatim kantor Pusat, juga memutuskan susunan pengurus tahun 2015 – 2018. Basuki Budi Wuryanto (Pemimpin Divisi Kepatuhan Bank Jatim) terpilih sebagai

ketua. Wakil ketua dijabat Tri Swasono, Sekretaris Syafrudin, Bendahara M Najib, Pembantu Umum Siti Rahayu dan manajer dijabat Nuswantoro MBT. Sedangkan pengawas diserahkan pada Hadi Santoso, Agus Sulianto dan Budi Suwarno.

Dalam RAT yang dihadiri Direktur Operasional Bank Jatim Rudie Hardiono, juga disebutkan perkembangan anggota dari tahun ke tahun. Sampai tahun 2014 jumlah anggota Kopa Bank Jatim berjumlah 3421 anggota dengan enam bidang usaha. Antara lain unit simpan pinjam, unit pertokoan, unit ekspedisi, unit fotokopi, unit cleaning service dan unit jasa tenaga kerja/jasa pengaman (satuan pengaman/security). (kar/mus)



Acara pengundian yang diwakili salah satu peserta yang hadir untuk pengambilan kupon doorprize.



Peserta yang hadir dalam RAT Kopa Bank Jatim.

NAKHODANYA BARU, KINERJA CABANG JOMBANG MULAI MENINGKAT

SETELAH beberapa tahun belum menunjukkan kinerja memuaskan berdasarkan penilaian jajaran direksi, kinerja Bank Jatim cabang Jombang kini mulai meningkat. Ibarat traffic light, selama ini kinerja cabang Jombang selalu dalam posisi lampu kuning dan belum pernah berganti lampu hijau.

Lampu emergency itu terus menyala sampai awal Maret 2015. Tanda-tanda perubahan menuju untung, juga belum terlihat. Setiap evaluasi laporan kinerja catur wulan, Cabang Jombang menjadi prioritas pertama untuk mempresentasikan kinerjanya.

Namun kondisi itu, kini berubah sejak awal April lalu. Laba yang sebelumnya minus Rp 35 ribu, kini berbalik menjadi plus Rp 19 juta. Tren kenaikan laba, terus meningkat dalam kurun waktu beberapa bulan.

Sosok Harijadi Widodo (44), sang nahkoda baru cabang Jombang yang menggantikan (alm) Ngusman, mengubah semuanya. Mantan Pemimpin Cabang Bangkalan yang hanya disinggahi selama enam bulan, mulai membenahi etos kerja dan gairah kerja karyawan yang terlihat menurun.

Secara perlahan dan penuh disiplin, pria yang akrab dipanggil Hery ini, mulai membenahi segalanya, khususnya cara pelayanan kepada nasabah. Dia memperoleh simpati dari 99 karyawan Cabang Jombang dan



Tim Bank Jatim Cabang Jombang saat gathering dan halal bi halal.

mendukung program kerjanya. Hasilnya pun terlihat.

Peningkatan *market share* yang menjadi tolok ukur kinerja perusahaan seperti penggalan dana pihak ketiga (DPK) ada perubahan. Pada tahun 2013 yang hanya mencapai 14,65 persen, dan tahun 2014 hanya naik 4 persen menjadi 14,69 persen. Tahun 2015 meningkat 5,99 persen menjadi 20,58 persen.

“Sampai bulan Agustus lalu, labanya tercatat Rp 18 miliar lebih. Awal September ini, laba itu sudah mencapai Rp 19 miliar,”

jasarnya.

Meski di satu sisi mengalami peningkatan, Herjadi mengatakan, masih ada ganjalan yang cukup merepotkan yaitu NPL. Warisan sejarah dari pemimpin pendahulunya, tidak akan dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat. “Bahkan profesor yang ahli pun, tidak bisa menyelesaikan dalam waktu setahun atau tiga tahun,” tuturnya.

Sedangkan di sektor kredit, dia memang belum terlalu fokus, meski ekspansi tetap dilakukan. Namun secara perlahan

ekspansi kredit itu juga meningkat. Rincian perkembangannya; tahun 2013 kredit yang disalurkan 10,76 persen, tahun 2014 meningkat 10,91 dan tahun 2015 menjadi 11,30 persen.

Meski begitu, Hery prestasi itu adalah kerja tim. “Yang jelas saya tidak bekerja sendirian. Semuanya hasil kerjasama tim dari seluruh karyawan di Cabang Jombang. Teman-teman semua mendukung dan mau bekerja keras,” katanya.

Sebagai seorang pemimpin dia menjadi *roll model* yang selalu tampil rapi, menerapkan

falsafah ‘Ing ngarso sung tulodho, ing madyo mbangun karso, tut wuri handayani”.

Herjadi dinilai oleh Direktur Kepatuhan Eko Antono sangat disiplin dan tegas. Berdasarkan penilaian tadi, Harijadi tidak bisa menolak saat ditugaskan memegang pucuk pimpinan Cabang Jombang. Amanah direksi tadi harus dijalankan.

“Sebelum masuk ke Jombang, saya mendengar teman-teman di sini mencari informasi tentang calon pimpinan yang baru. Ada yang bilang suka marah-marah, orangnya keras, dan lainnya. Memang itu betul, saya suka marah-marah. Tetapi saya balik kepada teman-teman apa mau dimarahi terus,” papar ayah tiga anak ini.

Setelah dari Bangkalan pindah ke Jombang, menurut keterangan beberapa karyawan, Herjadi memberikan nuansa yang baru. Membuat suasana kerja yang nyaman, sejuk dan segar, meningkatkan gairah kerja.

Dia melihat, kondisi kantor Cabang Jombang secara keseluruhan memang perlu *upgrade*. Mulai taman, halaman, gedungnya sendiri yang

sudah mengelupas catnya. Kemudian fasilitas *banking hall* perlu di *make up*.

Maka mulailah melakukan renovasi dan mengembalikan sesuatu yang dulunya pernah ada, seperti membuat taman, air mancur, direnovasi lagi. Kemudian fasilitas

yang ada di *banking hall* juga perlu pembenahan karena belum memenuhi standar.

Memberikan kenyamanan kepada nasabah menjadi prioritas utama. *Banking hall* kini juga berhawa sejuk dengan hembusan

AC. Penampilan para tellernya, juga semakin cantik karena telah mengikuti program *beauty class*, agar para *front liner* selalu tampil cantik.

“Agar pelayanan kepada nasabah menjadi baik, Cabang Jombang sering menguji dengan

menggunakan *mystery shopper*. Dari tujuh cabang yang menjadi model, Cabang Jombang yang terbaik,” jelasnya.

Yang menarik, suami Rini Kusumawati ini selalu menyimpan coklat Silver Queen di lemari es-nya di

kantor. Permen ini, akan diberikan kepada beberapa karyawan yang bekerja dengan penuh tanggung jawab dan terbaik. “*Reward* ini juga berdasarkan laporan dari auditor yang turut menilai kinerja kawan-kawan. (ary)

HARUS SELALU DEKAT DENGAN BUPATI

Sebagai pemimpin cabang, Harijadi Widodo (44) memiliki obsesi besar untuk mengembalikan core bisnis Bank Jatim, sebagai mitra kerja pemerintah Kabupaten Jombang. Karena itu, lobi-lobi dengan pejabat terkait serta SKPD, dia tingkatkan. Terutama, kepada Bupati Nyono Suharli Wihandoko sebagai penentu kebijakan di Jombang.



Herijadi bersepeda bersama mitra kerja, Pemerintah Kabupaten Jombang.

Terlebih, bupati dan walikota adalah pemegang saham Bank Jatim. Secara otomatis orang-orang nomor satu di daerah itu, adalah pemilik bank ini. Sudah barang tentu seluruh pegawai di lingkungan pemerintah daerah tersebut, seharusnya menjadi nasabah Bank Jatim.

Menurut pria yang akrab dipanggil Hery, Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Kabupaten Jombang sebanyak 11.840 orang. Dari jumlah itu, yang menjadi nasabah Bank Jatim baru sekitar 5.000 orang. Lainnya, menjadi nasabah 17 bank yang

beroperasi di Jombang.

“Ini obsesi saya, menarik PNS se Kabupaten Jombang menjadi nasabah Bank Jatim, termasuk para pensiunannya,” papar pria penghobi berat *nggones*.

Saat ini, lanjutnya, masih melakukan lobi dengan para kepala dinas dan bupati. Upaya yang akan dilakukan dengan pendekatan, pembicaraan secara langsung secara formal maupun non formal. “Cara lain yang saya lakukan adalah dengan mengikuti berbagai aktivitas beliau,” katanya.

Menurut Herijadi,

hobi sang bupati adalah *touring*. “Beliau sering keliling dengan sepeda pancal atau menggunakan kendaraan Moge-nya ke daerah-daerah. Dan olahraga favoritnya adalah tenis. Melalui kegiatan non formal itu saya berusaha selalu dekat mengikuti aktivitasnya agar tahu program yang direncanakan beliau,” katanya.

Melalui pertemuan empat mata dan pembicaraan non formal, Heri menilai sangat efektif. Segala sesuatu permasalahan bisa dipecahkan. Ide-ide bagus, di luar rencana bisa muncul.

Bahkan rencana

untuk menarik seluruh PNS menjadi nasabah Bank Jatim, bupati akan menerbitkan Perbub yang akan segera ditandatangani dalam waktu dekat. “Dengan cara seperti itu, saya bisa melakukan ekspansi kredit multiguna bagi pegawai,” katanya.

Ekspansi kredit bagi UKM produktif terus ditingkatkan. Dengan program menarik PNS sebanyak itu, berarti kredit pegawai yang cenderung konsumtif menduduki porsi yang cukup besar. Padahal kisan penyaluran kredit di Bank Jatim masih tinggi, dengan perkiraan mencapai 60 persen

berbanding 40 persen produktif.

“Memang aturannya seperti itu. Tapi saat ini fokus saya menyalurkan kredit multiguna bagi pegawai dulu. Ekspansi kredit produktif akan saya lakukan sambil berjalan,” jelasnya.

Dia sangat yakin, dengan fasilitas teknologi informasi (IT) yang memadai serta jaringan kantor yang beroperasi (Cabang Pembantu Mojoagung, Perak, dan Ploso), serta lima kantor kas (KK) Cukur, DPPKAD, Ngoro, RSUD, dan Gudo serta 2 *payment point* (PP), bisa melayani PNS sebanyak itu. (ary)



APPLE EVENT 2015

APPLE PENCIL DAN IPAD PRO BINTANG ACARA TAHUNAN APPLE

9 September 2015 tanggal yang ditunggu-tunggu para pecinta apple yang biasa disebut Apple Boy. Ya, di tanggal tersebut Apple perusahaan gadget yang bermarkas di Silicon Valley, California, AS mengadakan event tahunannya. Dalam acara tersebut Apple akan mengenalkan gadget terbarunya yaitu, iPhone 6s, iPhone 6s+, Ipad, dan, Apple Watch barunya.



TAPI malam itu bukanlah iPhone yang mencuri perhatian para undangan, melainkan iPad Pro dan Apple Pencil. Ya, iPad baru dengan tambahan kata Pro dibelakangnya memang beda dengan iPad pendahulunya.

Apple menghadirkan iPad Pro dengan ditemani “alat tulis” yang disebut Pencil. Meski hanya hadir sebagai aksesoris, Pencil berfungsi hampir sama

seperti S Pen pada Samsung yang menjadi fitur ikonik yang hanya dimiliki oleh seri Samsung Galaxy Note.

“iPad Pro merupakan iPad yang paling canggih yang pernah ada. Perangkat ini mentransformasikan cara kita untuk belajar, bekerja dan berkreasi,” kata CEO Apple, Tim Cook, dalam acara tahunan Apple yang digelar di di Bill Graham Civic Auditorium, di San

Francisco, California, Rabu (9/9).

Apple telah bekerja sama dengan Microsoft untuk menghadirkan Office di iPad dengan pengalaman yang baru yakni menggunakan Pencil. Tidak hanya dengan Microsoft, Apple juga bekerja sama dengan Adobe.

Dalam acara tersebut, eksekutif Microsoft Office, Kirk Koenigsbauer, mendemonstrasikan bagaimana Pencil pada iPad Pro dapat memperkaya konten dalam sebuah dokumen. Director of Design Adobe, Eric Snow, juga mendemonstrasikan bagaimana Pencil iPad Pro dapat memudahkan pengguna untuk mendesain majalah melalui Adobe Sketch.

Layar pada iPad Pro di desain ulang agar bisa membedakan sentuhan Apple Pencil

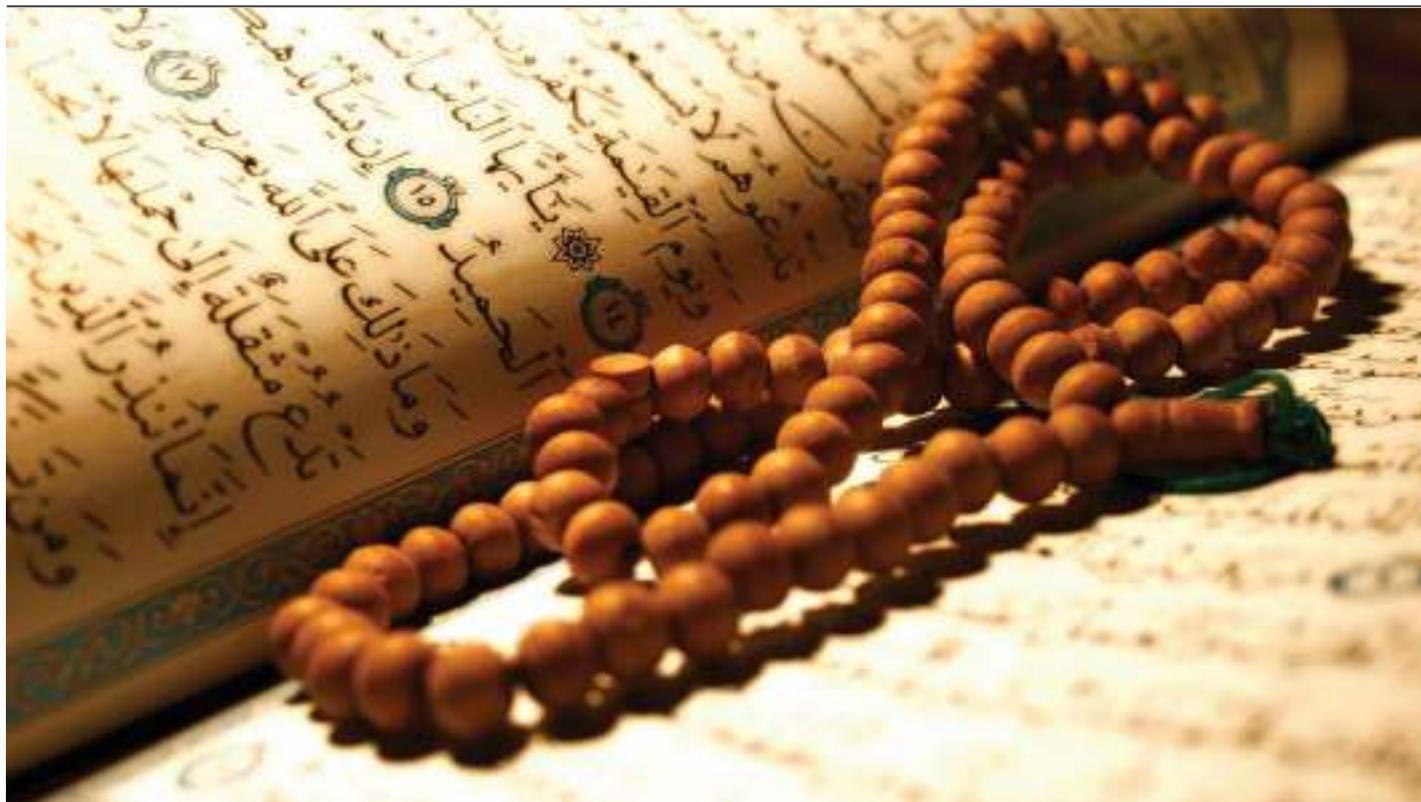
dari sentuhan tangan manusia. Layar iPad Pro mampu melakukan scan 2x lebih banyak ketika ujung stylus menyentuh permukaan layar dan oleh sebab itu mampu menangkap lebih banyak titik dan lebih presisi. **(gan)**



Layar iPad Pro mampu melakukan scan 2x lebih banyak ketika ujung stylus menyentuh permukaan layar dan oleh sebab itu mampu menangkap lebih banyak titik dan lebih presisi

SPESIFIKASI IPAD PRO

Dimensi Layar	Layar LED-backlit IPS LCD capacitive touchscreen
	Ukuran 12.9 inci
Memori	Internal 32/128 GB
	Eksternal No
	RAM 4 GB
Kamera	Kamera Utama 8 MP
	Kamera Depan 1.2 MP
Fitur	Autofocus, 1.12m pixel size, geo-tagging, touch focus, face/smile detection, HDR (photo/panorama), Continuous shooting, Digital Image stabilization, Exposure compensation, Self-timer, 5-element lens, Hybrid IR filter, Video 1080p@30fps, HDR, stereo sound rec
Sistem Operasi	iOS 9
Prosesor	Apple A9X, Apple Typhoon, ARMv8-A, 64 Bit
Konektivitas	Jaringan HSPA 42.2/5.76 Mbps, LTE Cat4 150/50 Mbps, EV-DO Rev.A 3.1 Mbps
	Wifi Hotspot
	Bluetooth v4.0, A2DP, EDR
	USB v2.0, reversible connector
Baterai	Non-removable Li-Po 11000 mAh battery
Warna	Silver, Gold, Space Grey



Stasiun Ngaji

Apakah mimpi punya arti? Bagi saya terkadang (atau seringkali): ya! Contoh, ketika saya bermimpi berhasil menjaring banyak ikan, atau kail-senar di joran mengangkat seekor ikan besar, esoknya atau beberapa hari kemudian, saya mendapatkan rezeki.

Yang ekstrem lagi, kalau bermimpi menjumpai (maaf) banyak tinja di seputar WC, maka banyak rezeki akan saya dapat.

Pernah saya dan istri sama-sama bermimpi yang objeknya hampir sama, memasuki kolam yang berisi penuh kotoran manusia. Selang kemudian tanah warisan istri saya di Magelang dibeli pengusaha properti.

Mimpi yang menandakan peristiwa buruk beberapa kali juga terjadi. Kalau saya bermimpi buang air besar, besoknya ada

sesuatu yang hilang, yang sifatnya kebendaan. Contoh, pernah gelang istri saya tahu-tahu sudah tidak ada di pergelangan tangannya setelah turun dari taksi, setelah malam sebelumnya bermimpi seperti yang saya ceritakan itu. Mimpi semacam tersebut, yang berakibat kehilangan harta benda, lantas saya hubungkan dengan kurang beramalnya saya belakangan.

Lain lagi kalau bermimpi salah satu gigi saya tanggal, esoknya atau beberapa hari kemudian, saya atau keluarga saya ada yang menderita sakit. Pernah

saya bermimpi seperti itu, selang kemudian saya mendapat telepon bahwa kakak perempuan yang tinggal di Semarang menderita sakit berat. Ada lagi, misalnya, sebulan sesudah lebaran tahun 2015, saya bermimpi salah satu gigi bawah sebelah kanan saya tanggal, yang kemudian saya lawan dengan penyangkalan dalam hati berkali-kali bahwa tidak akan ada keluarga saya yang akan sakit berat dalam waktu dekat. *Eh...*, 4 hari kemudian saya jatuh dari pohon mangga depan rumah kehilangan keseimbangan saat

memotong salah satu cabang yang berbenalu. Untung tak ada tulang yang patah atau retak, hanya telapak kaki kanan terpaksa dibalut kain lentur warna coklat mirip perban lantaran keseleo, terjadi pembengkakan! Terpaksa saya harus pakai kruk selama 2 minggu ...

Ada juga mimpi yang tidak bermakna tentang yang akan terjadi, tapi saya bisa membaca penyebabnya. Kalau saya bermimpi lari dengan nafas tersengal-sengal, atau naik gunung dengan terengah-engah, pasti siang hari atau beberapa

jam sebelum tidur yang saya makan adalah sesuatu yang berlemak, seperti melahap banyak gorengan, makan daging yang mengandung gajih, atau lantaran kekenyangan, juga banyak minum yang manis-manis. Apalagi kalau lantas dibebani dengan banyak pikiran, wah tambah runyam lagi, saya bermimpi dikejar orang yang hendak membunuh saya, dan saya pun berlari kencang ngos-ngosan menghindarinya.

Tapi kalau siang hari saya makan dengan sayur asam. Atau sesuatu yang

bikin saya *fresh*, seperti banyak makan sayur dan buah, ditambah olahraga cukup, mimpi malam hari seringkali tentang hal-hal yang menyenangkan.

Lantas bagaimana jika bermimpi tentang hal-hal di luar penanda akan mendapatkan rezeki atau yang berakibat kehilangan (kebendaan) itu? Atau juga yang berkaitan dengan akan ada anggota keluarga yang sakit berat?

Pada dini hari menginjak hari ke-6 Bulan Ramadhan 1436 Hijriah atau 23 Juni 2015, saya bermimpi pulang ke Surabaya dari Jakarta naik kereta api (KA) ekonomi. Pada gerbong KA ini letak kursinya memanjang menempel di dinding berhadapan-hadapan satu sama lain.

Dalam perjalanan pulang itu, saya sendirian, tidak bersama keluarga – anak-anak atau istri. Di tengah jubelan penumpang saya melihat ada ibu yang duduk di bangku dengan menggendong anaknya. Ada banyak orang tua. Juga ada banyak tua-muda yang menggambarkan wajah-wajah netral (tidak sedang sedih atau gembira).

Dalam perjalanan pulang dengan KA itu, aktivitas saya jalan-jalan dari gerbong yang satu ke gerbong lainnya. Saat memasuki salah satu gerbong yang tak ada kursinya, saya dapati banyak barang-barang rongsokan di situ, seperti roda gila, peralatan listrik, kabel-kabel besar yang digulung, dan lain sebagainya.

Ketika sedang memasuki gerbong berisi barang-barang

rongsokan itu, KA berhenti. *Lho*, ada apa, pikir saya. Dalam posisi berdiri, pandangan saya menerobos jendela KA. Saya lihat cuaca di luar terang benderang. Suasana sekitar menunjukkan waktu sekira pukul tujuh pagi. Dari dalam, pandangan saya yang masih menerobos melalui jendela gerbong, menyatakan bahwa KA ini berhenti di sebuah stasiun. Dari papan nama stasiun itu saya baca kata *Nga....*, yang huruf-huruf terusnya tertutup oleh tiang bangunan stasiun. Wah, sudah sampai Stasiun Nganjuk, pikir saya dalam mimpi itu.

Seperti biasa, kalau naik kereta api ekonomi, lantas berhenti sementara waktu di stasiun, saya seringkali turun sebentar dari gerbong untuk melihat situasi di luar, atau sekadar mendapati suasana baru. Nah, saat saya baru saja turun dan mulai menikmati suasana pagi itu, KA tiba-tiba berjalan. *Lho .. lho .. lho ..* kok saya ditinggal. Saya berusaha mengejar KA itu, tapi KA makin menjauh. Ya sudah, kalau ditinggal. Posisi badan lantas saya balikkan 180 derajat menghadap ke bangunan stasiun. Pikiran saya pun sontak berjalan, *gak* persoalan saya ditinggal KA, saya akan berhenti sejenak di stasiun ini untuk kemudian menunggu KA lain yang akan membawa saya pulang ke Surabaya.

Dengan tenang saya pun berjalan mendekati bangunan stasiun itu. Kata *Nga....* yang menempel di tembok stasiun semakin jelas saya lihat dan semakin lengkap saya baca huruf-hurufnya. Ternyata

bukan berbunyi Nganjuk, tapi Ngaji. Aneh, kok ada kota bernama Ngaji.

Saya perhatikan yang ada di stasiun itu orang-orang muda berwajah gagah dan cantik. Seorang petugas stasiun yang relatif masih muda terlihat mengenakan seragam perusahaan kereta api berwarna abu-abu, begitu simpatik. Saya lihat juga sejumlah penumpang KA baru saja berdatangan entah dari mana, ganteng-ganteng dan ayu-ayu. Lantas berdiri di peron, menunggu KA yang akan mengantarkan mereka, entah menuju mana.

Setelah itu, saya terbangun. Kira-kira pukul satu dini hari. Saya pun *thenger-thenger*, dengan masih setengah sadar. Lantas saya *ramesi* mimpi tadi, mencoba menafsirkannya.

Ya, barangkali belum saatnya saya pulang. Saya harus lebih banyak mengaji kehidupan ini. Banyak yang masih harus saya lakukan. Banyak yang harus saya kerjakan, mengurangi dosa dan kesalahan yang pernah saya perbuat, dengan melakukan hal-hal lebih baik lagi. Begitu setidaknya makna mimpi itu.

Usia saya sekarang 62 tahun. Cepat atau lambat saya akan pulang. Kapan pastinya, saya tidak tahu. Tentang ini, adalah misteri yang saya rasa semua orang tidak bisa memecahkannya. Dan saya pun tidak mau memecahkannya. Pasrah. Hanya Allah SWT yang tahu kapan saya pulang untuk menghadapNYA, mempertanggungjawabkan segala yang pernah saya perbuat ...



Tulodo

Namanya, Yunus Husein, ortu Minang kelahiran Mataram. Pada tahun 80-an dia sebagai auditor bank. Suatu hari dia bagi-bagi uang walaupun dia sendiri masih memerlukan. Ketika aku tanya jawabnya: “Rezeki ini datang yang tak mampu saya menolaknya tetapi bukan hak saya”. Tahun 2002 sampai dengan 2011 dia menjadi ketua PPAK yang pertama. Tatkala gagal fit and proper test menjadi petinggi KPK aku sms: “Selamat dan aku doakan ente selalu istiqomah.” sosok zuhud di zaman berebut jabatan .

Heru Santoso



Inilah batu sphinx yang menyerupai kepala singa di Pantai Klayar dilihat dari dekat.

KELUYURAN DI PANTAI KLAYAR PACITAN

FOTO: IST

PACITAN tak hanya identik dengan kota 1001 gua atau kota akik, tapi juga pantai indah. Diantaranya adalah Pantai Klayar yang eksotik dengan hamparan pasir putih, batu karang yang menyerupai sphinx, karang bolong, seruling laut dan air mancurnya. Pantai Klayar berada di Kecamatan Donorojo, sekitar 35 km ke arah barat Kota Pacitan. Di sekitar pantai, kini sudah banyak berdiri homestay. Dengan harga terjangkau, pengunjung bisa bermalam dan menikmati Pantai Klayar malam hari.

Jika pengunjung cermat memandang ke bagian kiri pantai, akan menemukan bukit karang besar yang batunya berbentuk seperti *sphinx*. Batu yang berwujud seperti singa sedang duduk itu, sesungguhnya tidak terukir tapi terbentuk secara alami.

Jika *sphinx* identik dengan Mesir sebagai penjaga piramida, alih-alih *sphinx* di Pacitan sebagai 'penjaga' lautan. Dari berbagai info, **Pantai Klayar** sendiri berasal dari kata "klayar-kluyur" yang dalam bahasa Jawa berarti jalan-jalan. Ini terbukti dalam kurun

waktu empat bulan tahun ini, saya dua kali mengunjungi Pantai Klayar. Perjalanan menuju Pantai Klayar sendiri adalah sebuah tantangan, bagi mereka yang suka kegiatan luar ruangan, karena akses jalan terbilang sempit di beberapa bagian. Ditambah lagi, kelokan

tajam serta rute yang naik turun perbukitan dengan tanjakan dan turunan yang cukup ekstrim.

Namun demikian, keindahan pemandangan bukit dan lembah hijau akan menemani sepanjang perjalanan. Begitu sampai tujuan, terlihat hamparan pasir

putih di Pantai Klayar membentang dengan ombak sejernih kristal memecah di bibir pantai, dan diapit bukit-bukit karang di kanan dan kirinya.

Bermain di pantai dengan motor roda empat yang biasa disebut motor ATV sungguh mengasyikkan. Tetapi jangan mengendarai sendiri, karena mengendarai motor di jalan beraspal beda sekali dengan di pasir di pinggir pantai. Meski beroda empat, bila kita tidak berhati-hati, motor bisa slip, terjebak di pasir dan tidak bisa jalan lagi. Saat mengendarai ATV, kita pun tidak bisa sembarangan ke dekat garis pantai yang terkena ombak. Selain karena pasirnya, ombak yang kadang datang, tiba-tiba dan sangat berbahaya bagi keselamatan.

Begitulah Pantai Klayar yang menyimpan banyak keindahan unik dan menyimpan misteri. Keindahan yang ada diantaranya adalah hamparan pasir putih, karang raksasa yang menonjol angkuh di antara lepas pantai, seruling laut, air mancur alami hingga sungai di antara dua laguna. Sayangnya, nasib obyek wisata pantai yang terbentuk dari abrasi batuan karst ini, belum banyak tersentuh pengembangan. Akses jalannya belum sepenuhnya nyaman bagi pengendara, untuk ukuran pengembangan sektor pariwisata.

Padahal, pantai yang memiliki panjang sekitar 500 meter ini menyimpan banyak potensi wisata dan bisa dikelola dengan baik.

Pantai Klayar sesungguhnya merupakan



FOTO: KAR

Pantai Klayar yang indah dilihat dari atas bukit



FOTO: IST

Ingin puas mengitari Pantai Klayar, harus naik motor atv.



bagian geopark, pemandangannya luar biasa. Bahkan, para turis menyebut bila Pantai Klayar tak kalah dengan destinasi wisata pantai di Bali. Tak heran jika mantan Presiden SBY, dalam kunjungannya saat menjadi presiden, selalu kangen menikmati suasana pantai di daerah yang menjadi tempat kelahirannya itu, hingga dewasa. Dalam kunjungannya bersama keluarga, saat itu SBY bahkan sempat mengungkapkan optimismenya pariwisata Pacitan bisa *go international*, sebagaimana Bali dan Jogjakarta yang lebih dulu mendunia.

Saat SBY mengunjungi Pantai Klayar di Pacitan, pernah mengusulkan kawasan ini menjadi geopark. Bak gayung bersambut, usul itu pun terealisasi tahun ini. Tiga gubernur antara lain Gubernur Jatim Soekarwo, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, dan Gubernur Daerah Istimewa

Jogjakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X, menandatangani Kesepakatan Bersama Pengembangan dan Pelestarian Taman Bumi (Geopark) Gunung Sewu di Bangsal Keparitihan Kantor Gubernur Daerah Istimewa Jogjakarta, awal tahun ini.

Secara keseluruhan, luas daerah geopark Gunung Sewu 120 x 40 km² yang membentang di tiga kabupaten di tiga provinsi, yakni Kabupaten Pacitan (Jatim), Kabupaten Wonogiri (Jateng), dan Kabupaten Gunung Kidul (DI Jogjakarta). Kawasan Taman Bumi Gunung Sewu terbagi atas 33 situs geologi, yaitu 13 situs di Pacitan, 7 situs di Wonogiri, dan 13 situs di Gunung Kidul. Di Pacitan ada 13 lokasi situs geologi, antara lain Luweng Jaran, Luweng Ombo, Goa Gong, Goa Tabuhan, Goa Song Terus, Teluk Pacitan, Pantai Klayar, Pantai Watu Karung, Sungai Baksoka, dan Telaga Guyang Warak. (kar)

MAKANAN-MAKANAN KHAS JAWA TIMUR WAJIB COBA!

Dibanding dengan kuliner Indonesia lainnya, kuliner Jawa Timur adalah salah satu yang terkenal karena tingkat kepedasannya yang menggigit. Begitu banyak kuliner Jawa Timur yang populer antara lain rawon, sate madura, bakso malang, soto lamongan, pecel madiun, dan rujak cingur. Namun, sebenarnya masih banyak jenis kuliner khas Jawa Timur yang tak kalah lezat. Sayangnya beberapa dari mereka hanya populer di daerahnya saja. Untuk itu, ketahui beberapa kuliner khas Jawa Timur wajib coba berikut ini.

AYAM LODHO

Bagi Anda yang belum pernah mendengarnya, ayam lodho adalah hidangan yang mirip dengan opor ayam namun karena berasal dari Jawa Timur, ayam lodho bercita rasa super pedas. Bahkan saking pedasnya, beberapa tempat makan menyebutnya lodho setan. Tak hanya rasa pedasnya saja, keistimewaan hidangan asal Tulungagung ini juga terletak pada bumbu rempah dan kuah santannya. Apalagi yang digunakan adalah ayam kampung.



SATE KLOPO

Tak banyak yang tahu menu kuliner ini. Ya, sate kelopo adalah sate daging sapi yang dikombinasikan dengan potongan daging buah kelapa. Bumbunya pun memakai bumbu kacang yang dicampur dengan kecap manis. Bisa dibayangkan rasa lezat daging sapi pasti berpadu nikmat dengan kelapa yang gurih. Sate ini awalnya berasal dari Pulau Madura dan biasa disantap seperti sate pada umumnya yakni bersama dengan lontong.

KARE RAJUNGAN

Jangan kira, kare hanya hidangan asal Jepang dan India. Indonesia juga punya hidangan kare. Uniknya lagi, kare ini tidak berbahan utama ayam atau daging kambing seperti kare pada umumnya, namun menggunakan rajungan atau kepiting berukuran kecil.

Hidangan ini berasal dari kota Tuban yang terletak di daerah pesisir Pantai Utara Jawa Timur. Selain kelezatannya, kare rajungan juga terkenal dengan rasa pedasnya. Bagaimana tidak, untuk membuat 1 liter kuah kare ini digunakan banyak cabai rawit merah.



BAKSO BAKAR MALANG

Kalau bakso Malang, Anda pasti sering menjumpainya. Namun, bagaimana dengan bakso bakar? Ya, kuliner ini memang terbilang belum lama muncul, tapi popularitasnya tidak kalah dengan hidangan Jawa Timur lainnya.

Bakso bakar pertama kali diciptakan oleh pemilik Warung Bakso Bakar Pak Man di Jalan Diponegoro, Malang dan karena kepopulerannya kemudian banyak bermunculan warung makan yang menjual hidangan ini. Bakso bakar sebenarnya hanya bakso Malang yang dibakar namun dikombinasikan dengan bumbu-bumbu. Cita rasa pedasnya pun membuat bakso bakar semakin spesial.

MANYUNG

Satu lagi hidangan dari Tuban yakni manyung yang merupakan ikan manyung yang dimasak dengan kuah santan yang pedas. Karena terletak di pesisir pantai, maka daerah ini memang terkenal dengan hidangan seafoodnya yang beragam. Hidangan manyung sekilas mirip sup kepala ikan. Ikan manyung sendiri adalah ikan laut yang biasa ditangkap dan dibuat menjadi ikan asin jambal roti.



LONTONG BALAP

Bisa dibayangkan, hidangan ini merupakan ciri khas kota Surabaya. Lontong balap terdiri dari lontong, tauge, tahu goreng dan lentho yang diberi bawang goreng, kecap dan sambal. Biasanya, lontong balap dihidangkan bersama dengan kuah dan beberapa tusuk sate kerang.



Simpanan Pelajar (SimPel)

- ✓ Bebas biaya administrasi bulanan
- ✓ Syarat mudah dengan berbagai fitur menarik